

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan masuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Dan penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono,

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Selain itu, untuk lebih jelasnya Lexy Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan oleh Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAIN Kendari dan telah dilaksanakan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan yaitu sejak bulan Januari sampai bulan Maret.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-18, 2013) h. 7.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Peneliti dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemui titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang didapatkan dari informan itu memuaskan.

Lexy J. Moleong dalam Husaini Usman dan Purnomo Detyadi Akbar mengatakan bahwa:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara *purpose* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrumen kunci).³

Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa IAIN yang berasal dari Thailand.

2. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif sebagaimana yang diungkap oleh Moleong, bahwa; “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata serta tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumentasi, referensi yang terkait dan lain-lain”.⁴ Penelitian kualitatif juga mendeskripsikan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

³Husaini Usman dan Purnomo Detyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

⁴Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 112

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁵ Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau semester 2 dan semester 4 yang berasal dari luar negeri (Thailand). Mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa kata-kata atau data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.⁶ Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, atau bahan referensi perpustakaan dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu “setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”,⁷ dimana peneliti mengamati langsung pada obyek penelitian yaitu berupa keadaan Mahasiswa IAIN yang berasal dari Thailand.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 132.

⁶ Amiruddin, Zaenal Askin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 45.

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 69.

2. Interview (wawancara), yaitu peneliti melakukan wawancara kepada para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud adalah mahasiswa IAIN yang berasal dari Thailand.

3. Studi dokumen, yaitu peneliti mengambil data-data dokumen dari staf administrasi IAIN Kendari sebagai data pendukung.

Pada saat proses pengambilan data awal peneliti sempat menggunakan wawancara melalui pertanyaan koesioner dengan dua pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan meminta jawaban dengan mendeskripsikan alasan. Namun usaha yang dilakukan tidak berjalan afektif dan tidak dapat menemukan jawaban yang diinginkan hal ini dikarenakan mahasiswa asal Thailand belum menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan bahkan masih ada yang belum bisa berbahasa Indonesia sama sekali sehingga para responden mengalami kesulitan dalam menulis dan memahami pertanyaan dalam koesioner tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengambil langkah kedua dengan melakukan wawancara verbal atau face to face. Dalam wawancara verbal dibutuhkan keahlian dan kejelian dalam melontarkan pertanyaan dan memahami masing-masing jawaban responden, hal ini juga di sebabkan bahasa yang digunakan sebagian responden adalah bahasa melayu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian.

Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁸

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. *Display* data, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :⁹

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

⁸Sugiono, *Op.Cit.*, h. 246-252.

⁹Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 178.

3. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

